

ABSTRAK

Penyebaran penyakit DBD terkait dengan perilaku masyarakat yang sangat erat hubungannya dengan kebiasaan hidup bersih dan kesadaran terhadap bahaya DBD. Tingginya angka kesakitan penyakit ini sebenarnya karena perilaku diri sendiri dan pemahaman masyarakat terhadap penyakit DBD serta penanggulangannya sampai saat ini masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah di RT 03 RW 01 kelurahan Nyamplungan Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang bertempat tinggal di RT 03 RW 01 Kelurahan Nyamplungan Surabaya sejumlah 32 KK, sampel sebesar 30 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan dan variabel dependen adalah perilaku ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden sebagian besar (60,0%) adalah pengetahuan kurang dalam upaya PSN DBD dan Hampir setengahnya (46,7%) adalah kurang dalam upaya perilaku PSN DBD. Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah.

Semakin baik pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah maka akan baik pula positif perilaku dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah. Sehingga diharapkan bagi ibu-ibu dapat meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku